

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis riset yang digunakan adalah jenis riset yang termasuk dalam riset lapangan (*Field research*). Disebut riset lapangan, karena sumber data utama dalam menyelesaikan rumusan masalah berupa data di lapangan, atau dapat diartikan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.¹

Riset ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data real dan relevan terkait fokus riset penelitian ini yang bertempat di MI NU MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo kudu untuk kelas 3. Alasan periset mengadopsi jenis data lapangan sebab jenis riset ini lebih gampang diterapkan dan mampu memperoleh sumber data yang menunjang riset terkait obyek riset. Melalui penggunaan riset lapangan, maka periset perlu melakukan persiapan diri guna merespon permasalahan yang memungkinkan terjadi nyata di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Riset ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang pada pengolahan dan analisisnya tanpa ada penggunaan angka, simbol dan variable matematis tetapi cukup dengan pemahaman mendalam (*in depth analysis*) serta melihat masalah tergantung pada situasi. Hasil riset kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan kontribusi fenomena dari pada generalisasi.²

Kajian riset ini terdukung dengan terdapatnya data ataupun fakta yang didapat secara langsung di MI NU MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo Kudus. Situasi sosial yang terdiri dari warga sekolah, sekolah itu sendiri hingga aktivitas berupa Pelaksanaan Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Dalam Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab Pada Kelas 3 MI NU MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 21.

B. Setting penelitian

Jalan utama dalam menentukan riset lapangan yakni melalui pertimbangan antara materi substansi beserta pelajaran dan pendalaman akan bahasan kajian riset, sehingga dilakukan penelitian ke lapangan secara langsung guna mendapatkan fakta berdasarkan fenomena yang akan diteliti. Namun, kelemahannya terdapat dependensi baik itu biaya, waktu dan tenaga yang harus dipertimbangkan terhadap menentukan obyek riset.³

Riset ini dilaksanakan di MI NU MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo, Kudus. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan terdapatnya pembelajaran Mufradat Bahasa Arab dalam keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab di sekolah tersebut. Tak hanya itu, didukung pula dekatnya jarak maupun waktu yang lebih menunjang dan mempermudah periset dalam melaksanakan risetnya.

C. Subyek penelitian

Subjek riset/partisipan yang terdapat pada riset ini yakni informan terpercaya sesuai kajian riset, baik keperluan data, pola pikiran dan susut padangnya. Penggunaan informan tersebut didasarkan keyakinan, ide, prasaan maupun aktifitas yang terbentuk.⁴ Maka, subjek riset ini yakni:

1. Kepala sekolah MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.
2. Guru mata pelajaran B. Arab MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.
3. Pesertadidik kelas 3 MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.
4. Wali murid pesertadidik kelas 3 MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

D. Sumber data

Riset ini dilakukan pada dasarnya guna mencari data yang relevan untuk diolah dan dianalisis berdasarkan sumber yang didapat. Berdasarkan data yang menjadi acuan dalam riset terdapat sumber data penelitian yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data primer (*Primary Data*)

Data primer yakni sumber data riset yang didapat dan dikumpulkan melalui pihak awal (sumber asli tanpa adanya pihak kedua). Sumber data ini biasa didapatkan melalui kuesioner,

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 20

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Persepektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 25

interview atau wawancara, jejak pendapat dan lain sebagainya. Dalam riset ini, sumber data primer didapat dari pengamatan, dokumentasi, *interview* atau riset data secara langsung yang berasal dari objek riset, dengan pengukuran tertentu yang dirancang sesuai dengan tujuan riset⁵ yaitu Mi NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua yakni sumber data riset yang didapat dan dikumpulkan dari pihak ke dua untuk digunakan sebagai data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder biasanya bersifat fiktif, yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang ada.⁶ Dalam riset ini menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari studi keperpustakaan yang telah dilakukan dengan meneliti teori yang sesuai dengan masalah riset yang ada, seperti jurnal, buku, dan referensi-referensi lainnya yang mendukung. Tak hanya itu, juga berupa dokumentasi seperti gambar, dan beberapa arsip penting lainnya seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, staf, peserta didik, sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan struktur organisasi sekolah.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data, ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti, dan ketika peneliti juga ingin mengetahui lebih detail, serta ketika jumlah respondennya sedikit. Metode yang digunakan untuk membuat daftar pertanyaan wawancara 5W+1H : *Pertama*, *What* (Apa) menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi. *Kedua*, *Who* (Siapa) menjelaskan tentang siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. *Ketiga*, *Why* (Mengapa) menyatakan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. *Keempat*, *When* (Kapan) menjelaskan kapan peristiwa tersebut dapat terjadi. *Kelima*, *Where* (Dimana)

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

menanyakan dimana peristiwa tersebut terjadi, *Keenam, How* (Bagaimana) menjelaskan bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.⁷

Teknik wawancara yang diterapkan dalam riset ini yakni dengan menggunakan dua teknik antara lain wawancara terstruktur dan semistruktur. Informan dalam wawancara ini adalah bapak kepala sekolah guna memperoleh data-data tentang gambaran umum MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab dan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas. Serta wawancara dengan wali murid untuk mengetahui cara mendidik anak teknik ini ditujukan untuk guru Bahasa Arab guna mengetahui langkah-langkah pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data dilapangan tentang bagaimana kegiatan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yang di sampaikan kepada peserta didik. Pengamatan ini dilakukan didalam kelas 3. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dan hasil evaluasi tugas rumah peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi berbentuk tulisan gambar dan foto⁸ Dalam riset ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Mufradat Bahasa Arab dalam keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab. MI NU Miftahut Tholibin Mejobo kudus. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), 173.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Melalui teknik ini di peroleh data dan dokumen seperti keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi yang ada di sekolah tersebut dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

F. Penguji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai suatu pembuktian apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar suatu penelitian ilmiah sekaligus sebagai penguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif melingkupi uji, validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas: Credibility (Validitas internal), Transferability (Validitas eksternal), Dependability (reabilitas), dan Confirmability (Obyektif)⁹

1. Uji Kredibilitas Data

Cara pengujian data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

a. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰

Sebagai peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab (mufradat) dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

b. Triangulasi

Triangulasi teknik didefinisikan sebagai teknik akuisisi data yang menggabungkan berbagai teknik akuisisi data dengan sumber data yang ada. Ketika seorang peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus memverifikasi keandalan data, yakni mengecek kredibilitas data dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 84-85

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370

berbagai teknik akuisis data dan sumber data berbeda. Terdapat tiga jenis triangulasi diantaranya teknik, sumber dan waktu.

c. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti¹¹ misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercayai.

2. Pengujian Transferability

Seperti telah dikemukakan bahwa transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil, oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian

4. Pengujian Confirmability

Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 317

¹² ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 378

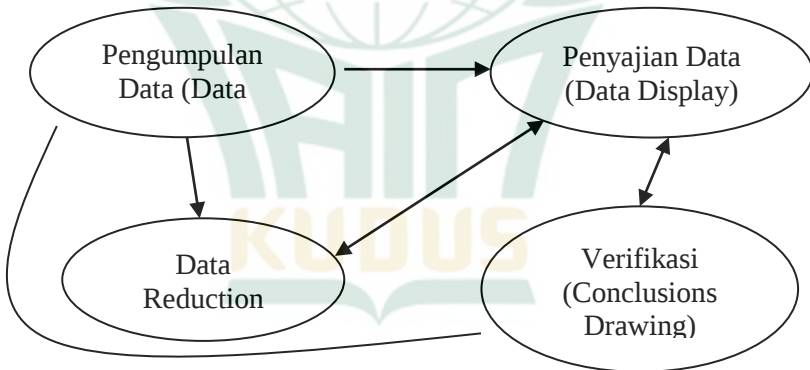
G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu.

Analisis data menurut Bogdan & Biklen yaitu: “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”¹³

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis data dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verification (penarikan kesimpulan), pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴

Gambar 3.1
Model Interaksi Analisis Data Kualitatif



1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan

¹³ Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 248

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 132

didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.¹⁵

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah di catat dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti memilih data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan diabaikan. Peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data. Setelah itu peneliti akan memilih data yang memfokuskan pada data-data pokok permasalahan yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (mufradat) dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah displaying (menyajikan) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.¹⁷ Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Beracuan data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

4. Verification (penarikan kesimpulan)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 134

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data dan menyajikan data, selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh, yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345